

Kemiskinan dan Akhlak Suatu Bangsa

Tidak ada yang menyangkal bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat besar. Negara ini memiliki tanah subur yang luas, aneka tambang, hutan, lautan dan sumber daya manusia yang amat besar pula. Hanya aneh, negara yang kaya raya sumber daya alam ini tergolong miskin, tingkat kualitas pendidikan rendah dan masih terbelenggu oleh berbagai problem politik, ekonomi, sosial, hukum dan lainnya. Persoalan yang menimpa bangsa ini tampaknya masih akan memakan waktu lama untuk menyelesaikannya.

Banyak orang bertanya, apa sesungguhnya sumber persoalan bangsa ini. Sementara orang menyebutnya disebabkan oleh krisis akhlak, yang hal itu bisa terlihat dari penyimpangan-penyimpangan sosial berupa korupsi, kolusi, nepotisme, yang terjadi di segala segi kehidupan. Seolah-olah tidak tersedia space yang bersih dari penyakit sosial itu. Kenyataan itulah kemudian orang menyebut Indonesia sedang dilanda krisis akhlak sehingga memunculkan krisis lainnya seperti krisis politik, hukum, sosial, ekonomi, pendidikan dan sebagainya.

Saya kira pandangan itu tidak sulit dibuktikan, apalagi dengan banyaknya kasus akhir-akhir ini. Setiap hari berita penangkapan terhadap pejabat yang menyimpang hampir tidak pernah henti. Anehnya terjadi secara menyeluruh, di berbagai tempat, baik di kalangan eksekutive, legislatif maupun yudikative. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa religious. yang seharusnya mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak yang mulia. Akan tetapi pada kenyataannya, penyakit sosial terjadi di mana-mana, sehingga selalu memunculkan pertanyaan, mengapa hal itu terjadi ?

Bangsa Indonesia, suka atau tidak suka, saat ini berposisi sebagai bangsa yang dijadikan oleh bangsa lain sebagai market atau pasar. Sepanjang sejarah peradaban umat manusia, pihak-pihak yang menguasai ekonomi adalah mereka menyanggah peran sebagai produsen dan pedagang. Kelompok produsen dan pedagang umumnya bekerja secara profesional dan berdasar pada ilmu yang dikuasai. Berbeda dengan produsen, kaum konsumen selalu terkalahkan posisinya, sehingga menjadi miskin. Jujur saja, kita lihat secara kritis, produk unggul apa yang berhasil dihasilkan oleh bangsa Indonesia. Hampir semua hasil-hasil industri baik pertanian, elektronika, peternakan, kelautan, otomotif, semua diimport dari negara maju. Jika terdapat perusahaan di Indonesia, paling maju sekedar assembling atau perakitan. Atas dasar kelemahan itu, maka bangsa ini masih berposisi sebagai pasar bagi bangsa lainnya.

Selain itu, bangsa yang berada di tengah pergaulan dunia yang diwamai oleh hiruk pikuk perkembangan teknologi seperti sekarang ini, masih menggunakan teknologi amat sederhana. Coba kita lihat, sawah kita masih diolah dengan cangkul atau bajak. Nelayan kita masih menggunakan alat tangkap ikan yang jauh ketinggalan dengan peralatan yang dimiliki oleh negara maju. Sebagai akibatnya kekayaan laut kita banyak yang dicuri. Kekayaan tambang kita, karena miskin modal dan teknologi, terpaksa kekayaan alam yang melimpah ruah tersebut dieksploitasi oleh bangsa lain pemilik modal dan teknologi. Sedangkan pendidikan kita juga semakin merosot kualitasnya, baik dari sisi manajemen penyelenggaraan, etos, sarana dan prasarana pendidikan yang di banyak tempat amat sederhana. Hasilnya tentu dapat diduga dengan mudah, para lulusannya menjadi tidak berkualitas.

Kondisi seperti itu, mengantarkan bangsa ini semakin bertambah miskin dan dengan kemiskinan itulah melahirkan sifat-sifat atau akhlak yang rendah yang sesungguhnya dibenci oleh Islam. Jika kita teliti secara saksama maka sesungguhnya salah satu titik lemah bangsa ini adalah berada pada manajemen pengelolaannya, sehingga berakibat pada kelemahan-kelemahan di hampir semua bidang kehidupan. Saran yang diajukan untuk memperbaikinya, segeralah perbaiki kemampuan manajenerial sehingga melahirkan iklim pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat, agar segera dapat menghindar dari ketertinggalan yang kita derita selama ini. Insya Allah, akhlak bangsa ini juga akan dapat diperbaiki, berbarengan dengan peningkatan aspek lainnya tersebut. Allahu a'lam